

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa perbandingan dan persamaan Tari Silampari Kayangan Tinggi Dan Tari Sambut Silampari yaitu dilihat dari persamaannya, kedua tarian tersebut memiliki latarbelakang atau cerita yang sama. Dilihat dari kegunaannya pun tarian ini sam-sama digunakan sebagai tarian tradisional penyambutan tamu kehormatan di daerahnya masing-masing.

Pada perbedaan antara Tari Silampari Kayangan Tinggi Dan Tari Sambut Silampari terletak pada penggunaan gerak,pola lantai ,musik dan syair, kostum dan aksesoris. Pada tari silampari kayangan tinggi terdapat enam pola lantai dengan tujuh gerakan sedangkan pada tari sambut silampari terdapat lima pola lantai dengan delapan gerakan. Untuk penari yang digunakan pada tari Silampari Kayangan Tinggi menggunakan enam penari perempuan dan satu laki-laki sebagai bujang. Pada tari Sambut Silampari terdapat lima penari perempuan dan tiga penari laki-laki sebagai pengawal.

Kemudian pada alat musik yang digunakan pada Tari Silampari Kayangan Tinggi Dan Tari Sambut Silampari memiliki beberapa kesamaan alat musik seperti akordeon,dan gendang melayu. Tetapi pada syair, dan musiknya memiliki perbedaan diantara keduanya. Perbedaan syair ini telah disesuaikan dengan cerita yang sesuai dengan pesan tari yang ingin disampaikan kepada para penontonnya. Pada bagian aksesoris, rias dan busana yang digunakan kedua tarian tersebut terdapat kesamaan dan perbedaanya pula seperti pada riasan, kedua tarian ini sma-sama menggunakan

riasan cantik karna melambangkan seorang peri atau wanita yang berparas cantik. Lalu pada busana kedua tarian ini sama-sama menggunakan busana khas daerah Sumatera Selatan. Untuk aksesoris yang digunakan terdapat perbedaan pada mahkota, bentuk beringin atau *tapung*, gelang, dan teratai. Pada tari Silampari Kayangan Tinggi menggunakan mahkota Linggau, gelang kuno, dan tapung. Sedangkan pada Tari Sambut Silampari menggunakan mahkota Musirawas, gelang gepeng, bringin jumbai, dan teratai lidah.

Kemudian untuk properti yang digunakan pada kedua tarian ini berbeda yaitu pada tari Silampari Kayangan Tinggi hanya menggunakan properti berupa *tepak*. Sedangkan pada tari Sambut Silampari menggunakan properti berupa tombak, payung dan *tepak*. Pada segi estetikanya kedua tarian ini memiliki keindahan yang sama. Dari segi keindahan gerak, kostum, pola lantai, serta musik. Bagi siapapun yang melihatnya akan menilai bahwa keindahan gerakan secara keseluruhan dari tarian tersebut merupakan gambaran dari seorang putri atau wanita berparas cantik dan anggun yang dapat memikat orang yang melihatnya.

4.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian “Studi Komparatif Tari Silampari Kayangan Tinggi dan Tari Sambut Silampari Kabupaten Musirawas” dalam uraian skripsi ini adalah, diharapkan kepada generasi muda agar bisa melestarikan dan lebih tertarik kepada tarian tradisional ini. Kemudian untuk program pariwisata Karna melihat adanya keunikan diantara kedua tarian yang memiliki latarbelakang yang sama ini dapat menjadi bagian dari aset budaya yang diperkenalkan kepada masyarakat umum.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi peneliti selanjutnya dan disarankan untuk dikembangkan dari berbagai aspek.